

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan.

Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia.

Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan menetapkan 1 (satu) tujuan yaitu Meningkatnya Masyarakat Berbudaya, Kualitas Pembangunan Kepemudaan dan keolahragaan, Serta Daya Tarik Wisata Daerah. Untuk menunjang pencapaian tujuan strategis tersebut disusunlah peta strategi yang terdiri dari 5 (Lima) sasaran strategis yaitu (1) Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah; (2) Meningkatnya Kapasitas Pemuda; (3) Meningkatnya Prestasi Olahraga; (4) Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya dan (5) Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah.

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Lamongan sebagai penunjang urusan pemerintah unsur Kebudayaan, unsur Pemuda dan Olahraga dan unsur Pariwisata menyadari sepenuhnya akan pentingnya pengelolaan resiko beserta tindakan pengendalian yang diperlukan. Di dorong dengan adanya kesadaran tersebut Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan akan selalu melakukan monitoring dalam pengendalian resiko yang terjadi baik operasional maupun strategis. Hal tersebut dilakukan agar pengendalian resiko yang dibangun efektif dan efisien dalam rangka Upaya mengamankan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya

pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

#### **D. RUANG LINGKUP**

Manajemen risiko pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

## **II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO**

### **A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV**

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan IV Tahun 2025 sebagaimana terlampir:

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa Tindakan mengatasi resiko telah dilakukan secara efektif. Kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengendalian resiko harus di tetapkan secara tertulis dan dilaksanakan sesuai yang telah ditetapkan. Sehingga dapat menjamin kegiatan pengelolaan resiko telah sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan dan harus dievaluasi secara teratur.

### **B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV**

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan IV Tahun 2025 sebagaimana terlampir

Pemantauan pengendalian resiko pada dasarnya adalah untuk memastikan apakah sistem pengendalian resiko yang ada telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dan perbaikan yang perlu dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan. Pengendalian yang tidak terpantau cenderung memberikan pengaruh yang buruk dalam jangka waktu tertentu.

## **III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Terdapat sedikit kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata, yaitu sedikitnya populasi identifikasi risiko pada pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2025 dengan Jumlah populasi sebanyak 16 orang sedangkan jumlah keseluruhan pegawai Dinas pariwisata dan Kebudayaan sebanyak 60 orang sehingga diperlukan penambahan populasi identifikasi risiko. pada tribulan IV Tahun 2025. Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan

Pariwisata telah melakukan penambahan jumlah populasi dengan hasil akhir analisi risiko sebanyak 30 orang sebagaimana terlampir

#### **IV. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan IV dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

#### **V. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan IV

dapat simpulan bahwa pemantauan dan evaluasi atas pengendalian resiko pada dasarnya bertujuan untuk meyakinkan apakah pengendalian intern yang ditetapkan telah berjalan efektif dalam mengatasi resiko.

Serta menganalisis kembali apakah Tindakan pengendalian di perlukan perbaikan sebagai dasar pertimbangan sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini dan sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan pemantauan berkelanjutan atas pelaksanaan rencana tindak pengendalian yang telah ditetapkan apakah telah dan berjalan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi.

# **LAMPIRAN**

## II RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH

### A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	Nama Risiko	Pemilik Risiko	Kode Risiko	Penyebab	Pengendalian Yang Ada	Nilai Risiko			Uraian Dampak	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan	
						Kemungkinan	Dampak	Skala/Tingkat Risiko			Rencana	Realisasi
1.	<p>Strategis: Menurunnya Kegiatan Pelestarian Kesenian, Budaya Lokal, dan Benda Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan</p> <p>Fraud (Tahap Perencanaan): Nepotisme dalam Kegiatan Penyediaan sarpras Seni Budaya</p> <p>Skenario: memberikan informasi rahasia mengenai pagu anggaran atau nilai kontrak kepada pihak tertentu agar mereka memenangkan lelang.</p>	Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	RSO.25.22.18.01	<p>Menurunnya Kesadaran Masyarakat Atas Pentingnya Pelestarian Seni, Budaya Lokal, dan Bendasitus Cagar Budaya</p> <p>Lemahnya Merit Sistem</p>	<p>Fasilitasi Pagelaran Seni dan Budaya serta Pembinaan Kelompok Seni dan Budaya</p> <p>1. Digitalisasi Pengadaan (E-Katalog)</p> <p>2. Sosialisasi Merit Sistem Kepada Seluruh Jajaran Pegawai</p>	4	3	7	<p>Terjadinya Kelangkaan atas Kesenian, Budaya Lokal, dan Benda Situs Cagar Budaya</p> <p>Kerugian Finansial dan Penurunan Kepercayaan Publik</p>	<p>mengadakan pagelaran secara kontinuitas dan pembukaan ruang ekspresi</p> <p>Pemberian Sanksi Bagi Pelaku</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sebagian Sudah Realisasi</p> <p>Tahun 2025</p>
2.	<p>Strategis: Menurunnya Nilai SAKIP Perangkat Daerah</p> <p>Kemitraan: Komunikasi yang tidak efektif dengan konsultan</p>	Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	RSO.25.22.18.02	<p>Komitmen PD Dalam Mencapai Target Kinerja Masih Rendah</p> <p>Perbedaan persepsi antara keinginan Perangkat Daerah dan hasil konsultan.</p>	<p>1. Pengawasan dari Inspektorat atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tiap Tribulan</p> <p>2. Laporan Realisasi Kinerja Tribulan.</p> <p>Laporan Mingguan Visual (infografis/foto) agar progres lebih mudah dipahami orang awam</p>	4	3	8	<p>Tingkat Kepercayaan Masyarakat Lamongan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Menurun</p> <p>Hasil akhir tidak sesuai ekspektasi Perangkat daerah</p>	<p>Rapat Semesteran Internal Disparbud terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja</p> <p>Peningkatan dan penekanan Kinerja</p> <p>Rapat koordinasi berkala antara perangkat daerah dan konsultan</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>

3.	<p>Operasional: Minimnya Pengelolaan Kegiatan Tradisi Budaya</p> <p>Kemitraan: Keterbatasan mitra kebudayaan yang memenuhi kualifikasi administrasi sesuai bidang kebudayaan</p>	Kepala Bidang Kebudayaan	ROO.25.22.18.01	<p>Terbatasnya Dukungan Fasilitasi Kegiatan Tradisi Budaya</p> <p>Persyaratan administrasi kemitraan belum sepenuhnya dipahami oleh komunitas/mitra kebudayaan</p>	<p>Memberikan Dukungan Fasilitasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan</p> <p>Bekerja sama dengan mitra/lembaga yang sudah memenuhi kualifikasi administrasi</p>	4	3	7	<p>Berkurangnya Intensitas Kegiatan Tradisi Budaya</p> <p>Pelaksanaan kerja sama dengan lembaga/komunitas di bidang kebudayaan menjadi tidak optimal</p>	<p>Meningkatkan Fasilitasi dalam Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan</p> <p>Melaksanakan pemetaan mitra kebudayaan</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>
4.	<p>Minimnya Event Kesenian Bagi Kelompok Seni</p> <p>Fraud(Tahap Pelaporan): Kegiatan fiktif</p> <p>Skenario: Kegiatan dilaporkan telah dilaksanakan oleh penyelenggara acara kepada PPTK padahal tidak dilaksanakan</p>	Kepala Bidang Kebudayaan	ROO.25.22.18.02	<p>Terbatasnya Dukungan fasilitasi Kegiatan Kesenian Tradisional</p> <p>Tidak ada verifikasi lapangan</p>	<p>Mengadakan Event-Event Seni</p> <p>Dokumentasi Kegiatan</p>	3	3	7	<p>Vakumnya Beberapa organisasi Seni dan Sulit Berkembangnya Kelompok Seni</p> <p>Kerugian Anggaran serta Laporan Kinerja tidak valid</p>	<p>Memperbanyak Event Seni</p> <p>Verifikasi Kegiatan melalui monitoring Lapangan</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>
5.	<p>Operasional:Kurang-nya Kualitas SDM Kelompok Seni</p> <p>Fraud( Tahap Pelaksanaan) : Adanya Praktek Pungutan Liar / Menerima imbalan dalam pelaksanaan Pelayanan Publik kepada masyarakat</p> <p>Skenario: Petugas menerima imbalan</p>	Kepala Bidang Kebudayaan	ROO.25.22.18.03	<p>Minimnya Ruang Pembinaan Kesenian</p> <p>Adanya Niat dari pegawai untuk mencari keuntungan pribadi</p>	<p>Pengiriman Kelompok Seni Untuk Mengikuti Lomba/ Festival</p> <p>Semua pegawai telah menandatangani pakta integritas diawal tahun dan Menginformasikan bahwa pembuatan/pembaruan kartu induk kesenian tidak dipungut biaya</p>	3	3	5	<p>Minimnya Daya Saing SDM Seni</p> <p>Hilangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan</p>	<p>Memperbanyak Event Seni</p> <p>Penerapan sanksi yang tegas pada oknum yang terlibat dalam penyalahgunaan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan publik</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>

	dari seniman ketika membuat / memperbarui kartu induk kesenian											
6.	<p>Tidak Terpeliharanya Cagar Budaya Yang Ada</p> <p>Kemitraan: Kurang efektifnya koordinasi dan kerjasama lintas lembaga bidang kebudayaan</p>	Kepala Bidang Kebudayaan	ROO.25.22.18.04	<p>Kegiatan Pemeliharaan yang ada tidak mengakomodir semua cagar budaya yang ada</p> <p>Keterbatasan sinkronisasi jadwal pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Pemeliharaan rutin</p> <p>Koordinasi dan kerjasama dengan lembaga kebudayaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan</p>	4	3	7	<p>Cagar Budaya yang ada mengalami kerusakan</p> <p>Sinergi data antar lembaga belum maksimal</p>	<p>Laporan Kegiatan Pemeliharaan Cagar Budaya yang sudah dilaksanakan</p> <p>Menyusun dan melaksanakan jadwal koordinasi secara berkala</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>
7.	<p>Museum kurang maksimal dalam beroperasi</p> <p>Fraud: Fraud (Tahap Pelaksanaan): Pengurangan Kualitas Bahan dalam kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan Sarpras Museum</p> <p>Skenario: vendor dengan sengaja memakai bahan yang lebih rendah yang tidak sesuai dengan spesifikasi kontrak</p>	Kepala Bidang Kebudayaan	ROO.25.22.18.05	<p>Terdapat Fasilitas Museum yang belum terpenuhi</p> <p>Keinginan vendor untuk mendapat profit lebih banyak</p>	<p>Melakukan Pemeliharaan Rutin</p> <p>Klausul pada kontrak pembayaran terkait jaminan 5% atas nilai kontrak</p>	3	3	6	<p>Pelayanan Terhadap Pengunjung Museum Kurang Maksimal</p> <p>Sarpras museum Cepat rusak</p>	<p>Pengoprasian Museum Daerah</p> <p>Pengecekan fisik saat serah terima pekerjaan dengan tenaga ahli</p>	<p>Januari - Desember 2025</p> <p>Januari - Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi</p> <p>Sudah Realisasi</p>

## B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
<b>Risiko Strategis OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:</b>										
1	Menurunnya Kegiatan Pelestarian Kesenian, Budaya Lokal, dan Benda Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	RSO.25.22.18.01	-	-	-	-	mengadakan pagelaran secara kontinuitas dan pembukaan ruang ekspresi	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sebagian Sudah Realisasi
2	Menurunnya Nilai SAKIP Perangkat Daerah	RSO.25.22.18.02	-	-	-	-	-Rapat Semesteran Internal Disparbud terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja -Peningkatan dan Penekanan Kinerja	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisasi
<b>Risiko Operasional OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:</b>										
1	Minimnya Pengelolaan Kegiatan Tradisi Budaya	ROO.25.22.18.01	-	-	-	-	Meningkatkan Fasilitasi dalam Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisasi
2	Minimnya Event Kesenian Bagi Kelompok Seni	ROO.25.22.18.02	-	-	-	-	Memperbanyak Event Seni	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisasi

3	Kurangnya Kualitas SDM Kelompok Seni	ROO.25.22.18.03	-	-	-	-	Memperbanyak Event Seni	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisas
4	Tidak Terpeliharanya Cagar Budaya Yang Ada	ROO.25.22.18.04	Desember 2025	-Belum adanya juru pelihara kabupaten- Belum adanya TACB kabu paten Lamongan	-jupel yang ada (jupeI provinsi)diperbantukan di beberapa cb-beberapa cb kurang terpeliharta- Terhambatnya Proses Penetapan Cagar Budaya	-telah melakukan pemeliharaan beberapa cb -ada partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan ODJB melakukan kerjasama dengan TACB provinsi dalam kegiatan Penetapan cb	Laporan Kegiatan Pemeliharaan Cagar Budaya yang sudah dilaksanakan	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisas
5	Museum kurang maksimal dalam beroperasi	ROO.25.22.18.05	-	-	-	-	Pengoprasian Museum Daerah	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Sudah Realisasi

### III HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. ANALISIS RISIKO

Risiko			% Seni, Budaya Lokal, dan Benda/Situs Cagar Budaya yang dilestarikan	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Jumlah Upacara Adat yang Dilaksanakan	Jumlah Penampilan Kesenian Tradisional Lamongan Dalam Pertunjukan Tingkat Kab, Regional, Nasional, Internasional	Jumlah Kegiatan Pembinaan Kesenian Tradisional	Jumlah Cagar Budaya yang Dikelola	Jumlah Museum yang Dikelola							
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	RSO.25.22.18.01		RSO.25.22.18.02		ROO.25.22.18.01		ROO.25.22.18.02		ROO.25.22.18.03		ROO.25.22.18.04		ROO.25.22.18.05	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	PURNOMO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3
2	Ayu Ulfa Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4
3	FATIKH FAUZAL ADHIM	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
4	Sariono	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2
5	ELY NUR RAHAYU	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2

6	DYAMUSTI KA RACHMAW ATI, SE	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	2	1
7	SEPTARINA HANDAYAN I	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	1	4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	4	1
8	SAHLUL MU'ARIKH	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	1	4	1	3	1	2	1	2	1	3	1	4	1
9	SITI RUBIKAH,S E, M.Si	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2
10	Five Haura'	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3
11	SUWARTO NO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2
12	RIRIN WAHYUNI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2
13	DIANA DEWI ISWANDARI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3
14	RAHMA AGENG F	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2

15	MOCH ZAINUDIN	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	3	3	3	4	2	2	1	1	4	1	2	2
16	DEWI HERI MURTI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2
17	PUTRI MARITA DEWI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3
18	ABDUL HANIF	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	2	1	3	4	5	2	2	5	5	3	3	5	1
19	MUHAMMA D KHORIM	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	2	5	1	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1
20	ENTOK WIJAYA, S.I.Kom.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	5	3	3	3	3	3	4	5	2	5	2	2	2
21	ACHMAD YANI, S.H., M.M.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3
22	Ahmad Kurniawan, S.I.Kom.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	1	4	1	5	2	4	2	5	3	4	2	4	2
23	ISTIQOMAR IYAH, S.A.P.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	5	3	2	3

24	Suhartutik, SE., M.M.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	1	4	1	5	2	4	2	5	2	5	2	4	1
25	AGUS HENIS SUBAGIO, S.I.P.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	5	4	4	2
26	MAKINUL MUJAHID AHMAD, S.Kom.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	5	3	3	3
27	ARIF TEGUH IRAWAN, S.T.Par.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	2	3
28	Rudi Henriantiko, A.Md	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	2	4	1	5	2	4	2	4	1	5	2	4	1
29	DEVI RISMAWATI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	1	3	3	2	3	1	2	1	1	4	4	5	5
30	M. IKWAN ZUHRI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	3	1	3	2	2	1	1	3	3	1	5	2	1
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

## B. MATRIKS ANALISIS RISIKO

Matriks Analisis Risiko			Dampak/Konsekuensi				
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Sedang	Signifikan	Sangat Signifikan
			1	2	3	4	5
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Sangat sering	5					
	Sering	4			RSO.25.22.18.01 RSO.25.22.18.02 ROO.25.22.18.01 ROO.25.22.18.04		
	Kadang-kadang	3			ROO.25.22.18.02 ROO.25.22.18.03 ROO.25.22.18.05		
	Jarang	2					
	Sangat jarang	1					